

SKRIPSI

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, DAN
FINANCIAL DISTRESS TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN
KEUANGAN DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI
VARIABEL MODERASI (STUDI EMPIRIS PADA
PERUSAHAAN *PROPERTY, REAL ESTATE & BUILDING
CONSTRUCTION* YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN
2019- 2021)**



Disusun Oleh :

Sherina

1923210032

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MULTI DATA PALEMBANG
PALEMBANG
2023**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MULTI DATA PALEMBANG**

Program Studi Akuntansi
Skripsi Sarjana Ekonomi
Semester Gasal Tahun 2022/2023

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE* DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN *PROPERTY, REAL ESTATE* DAN *BUILDING CONSTRUCTION* YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2021)

Sherina

1923210032

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan *financial distress* terhadap integritas laporan keuangan dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan *property, real estate* dan *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga didapatkan 195 laporan keuangan yang diperoleh dari 65 sampel perusahaan selama periode tiga tahun. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi berganda menggunakan SPSS versi 26 dengan nilai signifikansi yang ditetapkan sebesar 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap integritas laporan keuangan, sedangkan variabel *leverage* dan variabel *financial distress* berpengaruh secara signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Untuk hasil penelitian moderasi menunjukkan bahwa kualitas audit tidak dapat memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan, *leverage* dan *financial distress* terhadap integritas laporan keuangan.

Kata kunci : Integritas Laporan Keuangan, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Financial Distress* dan Kualitas Audit



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi dalam beberapa tahun terakhir ini telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Namun, perkembangan ekonomi mengalami penurunan pada awal tahun 2020 yang diakibatkan karena adanya pandemi *Covid 19*. Banyak masyarakat berharap walaupun kondisi ekonomi menurun, perusahaan tetap dapat mempertahankan integritas dan tidak melakukan manipulasi terhadap laporan keuangannya.

Laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting bagi pengguna laporan keuangan. Pihak-pihak yang memanfaatkan laporan keuangan antara lain investor, karyawan, kreditor, pelanggan, dan pemerintah. Mereka membutuhkan informasi sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan. Apabila informasi yang mereka peroleh tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau mungkin adanya manipulasi terhadap informasi keuangan tersebut, pihak-pihak yang memanfaatkan laporan keuangan akan mengalami kerugian dari sisi finansial maupun non finansial. (Suciani & Supratiningrum, 2018)

Laporan keuangan harus menyajikan secara tepat serta hati-hati dalam mengungkapkan informasi yang sesungguhnya agar tidak menyesatkan pengguna laporan keuangan. Integritas laporan keuangan merupakan sejauh

mana informasi perusahaan menyajikan laporan keuangan secara jujur dan dapat di andalkan dengan integritas yang tinggi. Laporan keuangan harus bersifat wajar, jujur, relevan, dan terhindar dari rekayasa agar dapat memenuhi tujuannya sebagai dasar pengambilan keputusan bagi para pihak yang berkepentingan.

Integritas laporan keuangan adalah laporan keuangan yang menampilkan kondisi suatu perusahaan yang sebenarnya, tanpa ada yang ditutupi atau disembunyikan. Namun, pada kenyataannya mewujudkan integritas laporan keuangan merupakan hal yang berat. Terbukti terjadi beberapa kasus manipulasi laporan keuangan di perusahaan *property, real estate & building contraction*.

Kasus yang melibatkan integritas laporan keuangan dialami oleh PT Waskita Karya pada tahun 2020, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menduga mantan Kepala Bagian Keuangan dan Risiko PT Waskita Karya memanipulasi data keuangan proyek proyek subkontraktor fiktif. Dalam pemeriksaan, tim menyelidiki soal kegiatan operasional dan kontrak PT Aryana dengan PT Waskita Karya yang diduga fiktif. PT Aryana Sejahtera merupakan salah satu dari empat perusahaan yang digunakan para pelaku kasus ini untuk melakukan sekitar 41 pekerjaan subkontraktor fiktif di 14 proyek yang digarap Waskita Karya. Berdasarkan laporan hasil pemeriksaan investigasi dalam rangka perhitungan kerugian keuangan Negara dari BPK total kerugian keuangan negara yang timbul dari kegiatan pelaksanaan pekerjaan subkontraktor yang diduga fiktif tersebut Rp 202 miliar. (Tribunnews.com, 2020).

Kasus lainnya pada Pt. Hanson Internasional Tbk yang melanggar peraturan mengenai integritas laporan keuangan pada tahun 2016 silam. dalam pemberitahuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT. Hanson Internasional Tbk mencoba melancarkan aksi kecurangan pada laporan keuangan tahunan untuk tahun 2016. Diketahui tindakan manipulasi tersebut terpaut penjualan kavling siap bangun (Kasiba) dengan nilai gross Rp732, sehingga memicu pemasukan naik drastis. Atas kejadian tersebut, OJK menetapkan sanksi kepada Direktur Utama PT. Hanson Internasional Tbk Benny Tjoko sebesar Rp5 miliar dan mendapatkan sanksi administratif berupa denda sebesar Rp500 juta terhadap perseroan PT. Hanson Internasional Tbk. Selain itu, perusahaan juga ditugaskan untuk memperbaiki serta menyajikan kembali laporan keuangan tahunannya. Kasus manipulasi ini mampu mempengaruhi tingkat integritas laporan keuangan pada perusahaan. (Kompas.com,2020)

Integritas laporan keuangan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu ukuran perusahaan, leverage, dan financial distress. Ukuran perusahaan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Perusahaan dengan pertumbuhan yang positif memberikan suatu tanda bahwa ukuran perusahaan tersebut semakin berkembang dan mengurangi kecenderungan ke arah kebangkrutan. Ukuran perusahaan diduga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan. Perusahaan-perusahaan skala besar akan dihadapkan dengan situasi di mana tuntutan terhadap perusahaan akan semakin besar dari para pemangku kepentingan dalam menyajikan informasi dalam laporan keuangan sesuai dengan keadaan

keuangan yang sebenarnya dibandingkan dengan perusahaan berukuran kecil. (Wardhani & Samrotun, 2020)

Faktor lainnya yaitu *leverage*, hutang merupakan salah satu sumber pendanaan yang penting bagi perusahaan. Beberapa perusahaan bahkan mengandalkan hutang untuk mengembangkan perusahaannya. Namun demikian jumlah hutang yang terlalu banyak juga dapat mengindikasikan kondisi perusahaan kurang baik. Kondisi hutang dalam perusahaan dapat terlihat pada rasio *leverage*. Rasio *leverage* menunjukkan seberapa besar hutang digunakan untuk membiayai aset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi rasio *leverage*, semakin tinggi resiko perusahaan. Perusahaan dengan resiko tinggi tentunya kurang menarik minat investor. Hal ini dapat memicu manajemen untuk melakukan manipulasi pada laporan keuangannya, sehingga mempengaruhi integritas laporan keuangan perusahaan. (Danuta & Wijaya, 2020)

Seperti kasus pada PT Bumi Serpong Damai Tbk yang mengalami kenaikan liabilitas jangka pendek tercatat naik 90,06% dari Rp 6,16 triliun padaakhir tahun 2019 menjadi Rp 11,71 triliun pada 2020. Kenaikan tersebut bersumber dari timbulnya utang obligasi senilai Rp 5,08 triliun (Kontan.co.id,2020). Berdasarkan kasus tersebut dengan meningkatnya utang perusahaan, akan memungkinkan perusahaan melakukan manipulasi laporan keuangan dengan tujuan untuk mempertahankan kinerja keuangan perusahaan yang baik sehingga menarik minat investor. Tanpa pengawasan dan penanganan yang efektif, praktik kecurangan akan semakin marak dilakukan dan ini akan

menjadi masalah yang serius. Terdapat beberapa determinan atau faktor yang menjadi faktor penyebab praktik kecurangan salah satu faktornya ialah *financial distress*.

Financial distress merupakan sebuah keadaan dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan (chairunnisa, 2021). Apabila perusahaan mengalami kesulitan keuangan maka hal tersebut akan mendorong pihak perusahaan untuk cenderung melakukan kecurangan dalam melaporkan laporan keuangan. kecurangan dilakukan karena investor kurang tertarik apabila perusahaan tengah mengalami kesulitan keuangan. salah satu cara yang digunakan untuk memprediksi adanya kondisi *financial distress* adalah dengan mengukur indikator kinerja keuangan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan.

Hal ini menjadikan kualitas audit sebagai faktor yang berperan dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Kualitas audit merupakan suatu kemungkinan dimana auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran yang terdapat didalam sistem akuntansi klien. Kualitas audit ini sangat penting karena kualitas audit yang tinggi akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan. Sehingga kualitas audit sangat berpengaruh dalam integritas penyajian laporan keuangan. Maka dari itu penelitian ini menambahkan variabel kualitas audit sebagai variabel moderasi sebagai keterbaharuan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian (Wardhani & Samrotun, 2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, namun

berbeda dengan hasil penelitian (Verya, 2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hasil penelitian (Wardhani & Samrotun, 2020) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, berbeda dengan hasil penelitian (Saad & Abdillah, 2019) bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hasil penelitian (Nurbaiti et al., 2021) menyatakan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, namun berbeda dengan penelitian (Hermanto, 2017) yang menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hasil penelitian (Udayanti & Ariyanto, 2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil penelitian (Hadi & Handojo, 2018) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap kualitas audit, hasil penelitian (Rahman, 2021) menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh terhadap kualitas audit. Dan hasil penelitian (Hermanto, 2017) menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Financial Distress terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Property, Real Estate & Building Construction yang Terdaftar di BEI tahun 2019- 2021)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap integritas Laporan Keuangan?
3. Apakah *Financial Distress* berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan?
4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi?
5. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi?
6. Apakah *Financial Distress* berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi?

1.3. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka ruang lingkup penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan *property, real estate & building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021
2. Periode penelitian ini ialah tahun 2019-2021

3. Penelitian ini dibatasi pada tiga variabel yang diduga mempengaruhi integritas laporan keuangan yaitu ukuran perusahaan, *leverage* dan *financial distress*, serta kualitas audit sebagai variabel moderasi.

1.4. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap Integritas Laporan Keuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Distress* terhadap Integritas Laporan Keuangan.
4. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi.
6. Untuk mengetahui pengaruh *financial distress* terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian akuntansi keuangan mengenai ukuran perusahaan, *leverage*, *financial distress*, kualitas audit, dan integritas laporan keuangan. Hasil penelitian ini juga mungkin dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian tentang integritas laporan keuangan selanjutnya.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menjadi sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari selama perkuliahan dan menambah wawasan penulis dalam masalah akuntansi audit khususnya dalam faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan motivasi bagi perusahaan untuk lebih mencermati kelangsungan hidup perusahaannya dengan mempertimbangkan laporan keuangan dan menjadi bahan referensi untuk mengenal faktor-faktor apa saja yang dapat menyebabkan integritas laporan keuangan.

c. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan pertimbangan mengenai masalah ukuran perusahaan, *leverage*, *financial distress*, kualitas audit dan integritas laporan keuangan dan pengambilan keputusan untuk berinvestasi dengan tepat.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan sumber referensi dalam penelitian lanjutan mengenai integritas laporan keuangan

1.6. Sistematika

Sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Penulis akan membahas mengenai pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Penulis akan membahas mengenai tinjauan Pustaka yang terdiri dari landasan teori yang berisikan laporan keuangan, integritas laporan keuangan ukuran perusahaan, *leverage*, *financial distress*, kualitas audit dan hipotesis penelitian

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Penulis akan membahas metode penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian, objek/subjek penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis akan memmbahasan mengenai pengolahan data yang diperoleh yang berkaitan dengan pembahasan masalah yang

sedang diteliti penulis. Di dalam bab ini terdapat gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian serta pembahasan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Penulis akan membahas kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diperoleh dan penulis akan memberikan saran bagi perusahaan, investor dan peneliti selanjutnya.





DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, T. (2019). Pengaruh Kualitas Audit dan Auditor Switching terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan: Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 18(2), 110.
- Brigham, E.F. dan Houston, J.F. 2012. Manajemen Keuangan Edisi 8. Diterjemahkan oleh: Kosasih. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F, and Louis Gapenski C, (1997). Financial Management Theory and Practice, Eighth Edition, The Dryden Press, United States.
- Chairunnisa, W. Z. (2021). *Pengaruh Financial Distress Dan Manajemen Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel*.
- Cintia, C., & Khairani, S. (2022). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris, Ukuran KAP Dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020). *Publikasi Riset Mahasiswa Akuntansi*, 3(2).
- Danuta, K. S., & Wijaya, M. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Manajemen & Bisnis*, 17(1), 1–10.
- Emha, D., Sutrisno, & Fuad, A. (2018). Pengaruh Rotasi Audit dan Leverage Terhadap Kualitas Audit dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 3017, 1–23.
- Febriyanti, N. M. D., & Mertha, I. M. (2014). Pengaruh Masa Perikatan Audit, Rotasi Kap, Ukuran Perusahaan Klien, dan Ukuran Kap Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(2), 503–518.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hadi, F. W., & Handojo, I. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(2)
- Herada, F. M., & Dwijayanti, S, P. F. (2022). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akunida*, 7(1), 88–90.
- Hermanto, O. T. (2017). *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Audit Dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan*.

- Indrasari, A. (2016). *Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. XX(1), 117–133.
- Indrasti, A. W., & Akt, M. (2014). Peran Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 9(2), 152–163.
- Ismail, A. G. (2018). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, Kepemilikan Manajerial Dan Komisaris Independen Terhadap Integritas
- Jensen, M.C. dan W.H. Meckling. 1976. Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4): h:305-360.
- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Ketujuh. RajaGrafindoPersada. Jakarta.
- Kowanda, D., & Pasaribu, R. (2018). *Pengaruh Corporate Governance Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan*
- Kusuma, R. A. (2020). Rasio Solvabilitas. *Dosenakuntansi.Com*, 90500119080, 1. Februari 2021
- Liliany, L., & Arisman, A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar DiBEI Tahun 2017-2019).
- Manuari, I. A. R., & Devi, N. L. N. S. (2021). Implikasi Mekanisme corporate Governance, Leverage, Audit Tenure Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Journal of Applied Management and Accounting Science*, 2(2), 116–131.
- Mulansari, R., & Setiyorini, W. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance dan Financial Indicators terhadap Financial Distress pada Perusahaan Property dan Real Estate. 5(2), 115–126.
- Nadifah, S. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Leverage dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan pertambangan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1–18.
- Nugraheni, R. (2021). Analisis Penerapan Corporate Governance, Kualitas Audit dan Pengungkapan CSR Serta Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Syntax Idea*, 3(9), 2179.
- Nurbaiti, A., Lestari, T. U., & Thayeb, N. A. (2021). Pengaruh Corporate Governance ,

Financial Distress , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas

- Purwantiningsih, A., & Anggaeni, D. (2021). Analisis Pengaruh Corporate Governance dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017.
- Purwanto, & Sulistyastuti, Dyah Ratih. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif
- Puspita, M. Ayu Prilla Winda, & Utama, I. Made Karya. (2016). Fee Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(3), 1829–1856.
- Putra, R. D. S. D. (2020). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Financial Distress dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Listing di BEI 2014- 2018). *Skripsi*, 1–99.
- Puteri, R. A. (2019). Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Ukuran Perusahaan. *Carbohydrate Polymers*, 6(1), 5–10.
- Rahman, R. (2021). Pengaruh Financial Distress Dan Ukuran Kap Terhadap Kualitas Audit. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(2), 159– 166.
- Rahmi, S. (2021). *Buku Ajar Mengenal Dasar Ilmu Akuntansi*.
- Reknaningtyas. (2017). Prediksi Financial Distress Dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Melalui Struktur Modal. *Universitas Negeri Semarang*, 32–33.
- Rialdy, N., Sari, M., & Nainggolan, E. P. (2020). Model Pengukuran Kualitas Audit Internal (Studi Pada Auditor Internal Pada Perusahaan Swasta, BUMD dan BUMN di Kota Medan). *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 210– 226.
- Rolis.joni. (2019). Pengaruh Kualitas Komite Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi
- Saad, B., & Abdillah, A. F. (2019). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Audit Tenure, Dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 15(1), 70–85.
- Saputra, W., Desmiawati, & Anisma, Y. (2014). *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012)*. 1(2), 1–15.
- Serly, V., & Helmayunita, N. (2019). *The Correlation of Audit Fee, Audit Quality and Integrity of Financial Statement*. 64(2017), 67–72.

Suciani, P., & Supratiningrum. (2018). *Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja*. 3(2), 1–17.

Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.

Udayanti, N. K. S., & Ariyanto, D. (2017). Pengaruh Auditor Switching, Ukuran Perusahaan, Spesialisasi Industri Kap, Dan Client Importance Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(2), 1073–1102.

Verya, E. (2017). Analisa Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Good Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2014). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 982–996.

Wardhani, W. K., & Samrotun, Y. C. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 475.

Yolanda, S., Arza, F. I., & Halmawati, H. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Komite Audit Dan Audit Capacity Stress Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(2), 543–555.

<https://www.tribunnews.com/nasional/2020/10/13/kasus-proyek-fiktif-eks-pejabat-waskita-karya-diduga-manipulasi-data-keuangan>

<https://money.kompas.com/read/2020/01/15/160600526/jejak-hitam-pt-hanson-international-manipulasi-laporan-keuangan-2016?page=all>

<https://investasi.kontan.co.id/news/utang-obligasi-menambah-liabilitas-bumi-serpong-damai-bsde-hingga-september-2020>